



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JURUSAN PUBLIC RELATIONS**

Asry Anggraini (0420311-048)

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter, Demokratis dan Permisif Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Nissan Motor Distributor Indonesia (PT. NMDI)

Periode : November 2009

XVII + 115 Halaman; 46 Tabel; 5 Lampiran; 5 Sumber Lain

Bibliografi; 32 Buku (Tahun 1983-2006)

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu adanya komunikasi yang baik dan gaya kepemimpinan yang efektif, yang mampu menyesuaikan organisasi untuk menghadapi kebutuhan yang berubah-ubah tanpa terlalu banyak meresahkan bawahannya. Dengan kebutuhan-kebutuhan yang diperoleh para bawahan maka mereka akan termotivasi untuk bekerja. PT. Nissan Motor Distributor Indonesia (PT. NMDI) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufacturing di Indonesia. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti gaya kepemimpinan yang diterapkan dan adakah hubungannya dengan motivasi kerja karyawan.

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang ditampilkan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Teori yang digunakan adalah Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok dalam buku Sudarwan Danim yang terdiri dari Gaya Kepemimpinan Otoriter, Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Gaya Kepemimpinan Permisif. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang kuat dengan motivasi sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tergantung pada bagaimana pemimpin itu menciptakan motivasi dalam diri setiap karyawannya. Teori motivasi yang digunakan adalah teori Herzberg yang terdiri dari kebutuhan yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan kebutuhan yang berkaitan dengan ketidakpuasan kerja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, tipe penelitian eksplanatif untuk memperkecil penyimpangan dan untuk menguji hipotesis, dengan metode penelitian adalah survei dengan total jumlah sample sebanyak 40 responden. Penelitian menggunakan uji koefisien korelasi analisa regresi berganda, uji "t" dan uji determinasi.

Hasil penelitian dan analisa koefisien determinasi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan secara positif (motivasi meningkat) sebesar 0.636, sedangkan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan secara positif (motivasi meningkat) dan kuat, sebesar 0.699. Kemudian gaya kepemimpinan permisif tidak ada pengaruh terhadap motivasi kerja karyawan karena diperoleh hasil 0.19.